

SOEKARNO DAN PERANANNYA DALAM MEMPERJUANGKAN KEMERDEKAAN INDONESIA 1927-1945

Oleh:

Nasomano Gea, Anggar Kaswati, Suharman.

Abstrak

Pengkajian Soekarno dan Peranannya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia 1927-1945. Dikemukakan dengan berbagai permasalahan yaitu: Bagaimana Latar Belakang Kehidupan Soekarno? Bagaimana Karir Politik Soekarno? dan Bagaimana Soekarno Dalam Lahirnya Negara Republik Indonesia?. Dalam penulisan skripsi ini digunakan studi literatur atau kepustakaan dengan cara mencari dan membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Ada pun langkah-langkah yang digunakan adalah: (1) pemilihan topik (2) heuristik (3) verifikasi (kritik sumber) (4) interpretasi (5) penulisan.

Soekarno lahir pada 6 Juni 1901 di Surabaya Jawa Timur yang diberi nama Kusno Sosrodihardjo. Ia merupakan anak ke dua dari pasangan Soekemi dan Ida Ayu Nyoman Rai yang telah dijuluki sebagai putra sang fajar. Tanggal 25 Mei 1926 dirinya berhasil meraih gelar Insinyur (Ir). Pada 4 Juli 1927 bertempat di rumah Iskaq Tjokrohadisuryo di jalan Regentsweg, di sana Soekarno mendirikan partai Perserikatan Nasional Indonesia (PNI). Organisasi ini merupakan organisasi yang dapat dimanfaatkannya dalam menumbuhkan serta membakar rasa nasionalisme rakyat. Ketersohor Soekarno dalam organisasi PNI mengakibatkan dirinya keluar masuk dalam penjara selama melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Setelah tentara Nippon memukul mundur Belanda dalam menguasai Indonesia, tahun 1942 Soekarno dinyatakan sebagai politikus yang menjalankan roda kolaborator terhadap penjajah. Pada 1 Juni 1945, Soekarno membawakan pidatonya yang berjudul "Pancasila", hal ini menjadi dasar Negara Indonesia merdeka. Kekalahan Jepang atas pengeboman Hiroshima dan Nagasaki akhirnya 17 Agustus 1945 Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia.

Kata Kunci: *Soekarno dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.*

Latar Belakang

Kemerdekaan yang telah diraih Indonesia merupakan salah satu hal yang dinantikan setiap rakyat untuk terbebas dari penjajahan. Kemerdekaan tidak didapatkan dengan mudah, melainkan dengan perjuangan dan tetesan darah para pahlawan dari seluruh rakyat Indonesia yang telah rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk kemerdekaan. Soekarno merupakan salah satu tokoh nasional yang paling dikagumi di Indonesia, dan sekaligus merupakan salah satu tokoh yang menjadi inspirasi dan pembakar semangat bagi generasi bangsa lewat pidatonya. Dalam memperjuangkan

keinginan rakyat, ia salah satu tokoh yang paling berjasa untuk membangkitkan rasa nasionalisme bangsa dan meletakkan dasar suatu negara yang merdeka hingga memproklamasikannya.

Soekarno dilahirkan di Jawa Timur pada tanggal 6 Juni 1901 yang merupakan anak dari seorang ayah Soekemi Sosrodiharjo dan seorang ibu Ida Ayu Nyoman Rai. Soekarno anak ke dua, dan dinamakan *putra sang fajar* yang telah ditentukan nasibnya dari peristiwa mistis kelahirannya. Tutar kata seorang ibu yang menyampaikan harapan besar kepada Soekarno “Anakku engkau sedang memandangi matahari terbit, dan engkau anakku kelak akan menjadi orang yang mulia pemimpin besar dari rakyatmu” (Cindy Adams, 2007:46).

Terjunnya Soekarno pertama sekali di dunia politik berawal semanjak dirinya tinggal di rumah Tjokroaminoto, yang terletak di kota Surabaya. Di sana Soekarno mendapat didikan kejiwaan dan pelajaran berjuang di tempat lapangan politik Tjokroaminoto. Ia merupakan seorang politikus nasional yang memimpin organisasi Sarekat Islam (SI). Tjokroaminoto sering dijuluki oleh Belanda sebagai raja Jawa yang tidak bermahkota (Cindy Adams, 2007:37). Setelah mendapatkan didikan kebangsaan di sana, tanggal 4 Juli 1927 Soekarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI) dari organisasi inilah ia berjuang mati-matian dalam membakar semangat rakyat untuk merebut kemerdekaan dari tangan pemerintah kolonial.

Pada tahun 1942 Jepang telah berhasil mengambil alih kekuasaan di Indonesia dari tangan Belanda. hal ini tidak di sia-siakan oleh Soekarno, di saat pemerintah Jepang memberikan kebebasan kepadanya ia dengan penuh semangat memanfaatkan situasi tersebut. Soekarno menjalankan politik *kolaborator* yang seakan-akan membela dan mewujudkan keinginan tentara *Nippon*. Keteguhan hatinya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia tidak pernah berubah selama menjalankan sandiwara politiknya kepada Jepang, sehingga setelah mengalami pengeboman dari negara sekutu atas Hiroshima dan Nagasaki dengan menggunakan bom atom oleh Amerika akhirnya di rumah Laksamana Maeda Soekarno, Hatta dan Soebarjo merumuskan teks proklamasi sehingga 17 Agustus Soekarno memproklamasikannya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada Peran Soekarno dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia 1927 – 1945.

Latar Belakang Kehidupan Soekarno

Soekarno salah satu pendiri bangsa yang selalu dikenang dan dihargai baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dirinya merupakan tokoh pejuang yang nasionalisme tinggi di Indonesia dan senantiasa menginspirasi generasi-generasi bangsa. Ia lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya Jawa Timur, yang diberi nama Kusno Sosrodihardjo. Soekarno merupakan anak ke dua dari pasangan Soekemi dan Ida Ayu Nyoman Rai.

Dalam kelahiran Soekarno banyak terjadi tanda-tanda alam yang di luar dugaan sehingga situasi tersebut mengajak banyak komentar dari pihak warga sekitarnya. Hari kelahirannya ditandai oleh angka serba enam yang dilahirkan di bawah bintang gemini merupakan lambang anak kembar yang bernasib baik sehingga memiliki dua sifat yaitu lemah lembut dan rewel keras bagaikan baja. Dikutip dari (Taufik Adi Susilo, 2008:14) tentang pengakuan Soekarno pada dirinya:

“Karena terdiri dari dua belahan, aku dapat memperlihatkan segala rupa; aku dapat mengerti segala pihak; aku memimpin semua orang. Boleh jadi ini secara kebetulan bersamaan, boleh jadi juga pertanda lain. Akan tetapi ke dua belahan dari watakku itu menjadikanku seseorang yang merangkul semuanya”.

Dalam menjalani masa kecilnya di samping orangtuanya, Soekarno tidak pernah lepas dari semua tantangan hidup, dirinya tidak pernah mengenal sendok dan garpu. Dalam kesehariannya makan minum pun dengan seadanya, bahkan sekali Soekarno pernah tidak makan sama sekali dalam sehari, karena ke tidak mampuan keluarga Soekarno dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tidak jarang mereka hanya makan ubi kayu dan jagung tumbuk. Untuk mencukupi biaya keseharian ibunya sering meminimalisir setiap pengeluaran, dengan tujuan agar uang yang selebihnya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting dalam keluarganya. Mungkin karena tumbuh dalam kondisi serba terbatas itulah sedikit banyak berpengaruh dalam membentuk sifat dan karakter Soekarno yang sederhana. (S.B. Pramono & Dessy Harahap, 2013:4).

Masa kecil Soekarno bersama orangtuanya di Surabaya tidak terlalu memakan waktu yang lama. Dirinya dititipkan di rumah kakeknya bernama Raden Hardjokromo di Tulungagung, sebab orangtuanya seorang guru yang hidupnya banyak berpindah-

pindah dalam menjalankan tugasnya. Di Tulungagung Soekarno masuk di sekolah desa “Melayu” sekolah ini merupakan sekolah Bumi Putera, dimana semua siswa pelajarnya adalah generasi-generasi pribumi dari Indonesia. Ketika Soekarno sudah menginjak kelas lima di sekolah pribumi, Soekemi merencanakan tujuan dan maksud masa depan sang anak ke sekolah yang lebih tinggi. Pendidikan di sekolah Bumi Putera hanya sampai kelas lima bapaknya memindahkan dirinya ke sekolah Belanda.

Tahun 1915 Soekarno berhasil menempuh ujian di *Europeesche Lagere School* (ELS) dan kemudian melanjutkan di *Hogere Burger School* (HBS) Surabaya. Di sana Soekarno tinggal di rumah Tjokroaminoto yang merupakan salah satu pemimpin Jawa yang disegani Belanda pada saat itu. Pada tanggal 10 Juni 1921 Soekarno menyelesaikan studinya di HBS. Kemudian 1921 dirinya berangkat ke Bandung dan melanjutkan di *Technische Hoge School* (THS). Ia mengambil jurusan Teknik Sipil. Bandung merupakan kota perjuangan yang progresif dalam menantang imperialisme Belanda. Di sana dirinya bertemu dengan Ki Hadjar Dewantara, Tjipto Mangunkusumo, dan Dr. Douwes Dekker (pemimpin National Indische Partij). Tanggal 25 Mei 1926 Soekarno dinyatakan lulus ujian Insinyur sehingga 3 Juli 1926 dirinya diwisuda bersama delapan belas Insinyur (Ir) lainnya.

Soekarno Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia

Terjunnya Soekarno pertama sekali di dunia politik berawal semanjak dirinya tinggal di rumah Tjokroaminoto di kota Surabaya. Di sana Soekarno mendapat didikan kejiwaan dan pelajaran berjuang di tempat lapangan politik Tjokroaminoto. Tjokroaminoto merupakan seorang politikus nasional yang memimpin organisasi Sarekat Islam (SI).

Setelah Soekarno tinggal di sana, dirinya selalu menghabiskan waktunya untuk belajar. Ia mendalami betapa pentingnya nasionalisme bangsa untuk bersatu dalam mengusir bangsa penjajah di Indonesia. Kedekatan Soekarno kepada Tjokroaminoto seperti anak kepada ayah sehingga setiap perkataan dan pesan sang guru menjadi pola dirinya dalam melakukan setiap gerak-gerik politiknya. Terlihat di saat lahirnya PNI yang tidak pernah lepas dari pengaruh Tjokroaminoto yang mengatakan bahwa organisasi Sarekat Islam berasal dari Islam, maka perlu ada partai yang berasas

kebangsaan sehingga ke duanya antara nasionalisme dengan Islam dapat bergandengan tangan dalam menantang bangsa penjajah.

Pada tanggal 4 Juli 1927 bertempat di rumah Iskaq Tjokrohadisuryo di jalan Regentsweg, Soekarno bersama teman-temannya secara sah mendirikan partai Perserikatan Nasional Indonesia (PNI), dan Soekarno terpilih menjadi ketua dewan pengurus umum PNI untuk pertama kalinya. Di dalam partai ini ia telah meyakini bahwa organisasi PNI dapat menjadi salah satu organisasi yang mampu mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu kemerdekaan, partai yang demikian itulah yang bisa menjadi komandan aksi kita” (Jonar T.H. Situmorang, 2014:409) tegas Soekarno. Ia telah mengharapkan bahwa PNI dapat menjadi partai pelopor di masa aksi selama berjuang dalam menumpaskan pemerintahan kolonial, sebab dalam organisasi ini dirinya berjuang keras dalam menumbuhkan serta membakar semangat nasionalisme di kalangan rakyat agar dapat bersatu dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Dari keberhasilan yang telah diraih PNI dalam memikat dan membangkitkan semangat rakyat, membuat Soekarno terus semangat berjuang untuk membentuk strategi mencapai Indonesia merdeka. Akibat pengaruh PNI yang semakin memuncak sehingga 29 Desember 1929 Soekarno dan kawan-kawannya ditangkap polisi Belanda di Yogyakarta. Petinggi PNI yang telah dibekukkan oleh pemerintah kolonial diantaranya: Maskun, Supriadinata, Gatot Mangkupradja, dan Soekarno (Cindy Adams, 2007:115). Ke tersohor Soekarno dalam organisasi PNI membuat dirinya ke luar masuk dalam penjara selama berlangsungnya perlawanan pada penjajahan Belanda.

Kemunduran Belanda di Indonesia berawal semenjak para tentara Jerman menyerbu negeri Belanda tepat pada tanggal 10 Mei 1940. Hal ini mengakibatkan lemahnya sistem pemerintahan kolonial baik dari negara asalnya maupun di negara jajahan. Keprihatinan yang telah terjadi pada Belanda dimanfaatkan oleh bangsa Jepang dalam merebut tanah jajahannya di Asia (Indonesia).

Setelah menduduki Indonesia, tanggal 29 Maret 1942 Jepang mendirikan gerakan 3A yaitu *Nippon* pemimpin Asia, *Nippon* pelindung Asia, dan *Nippon* cahaya Asia. Namun tahun 1943 gerakan 3A di bekukan sebab dinilai kurang berhasil menggerakkan rakyat Indonesia dalam membantu usaha-usaha tentara Jepang melawan bangsa sekutu. Setelah gerakan 3A diberhentikan, maka tanggal 16 April 1943

Soekarno mendirikan organisasi Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA). Hal ini disetujui oleh pemerintahan Jepang sebab Soekarno telah menegaskan bahwa organisasi ini akan menjadi kendaran baginya dalam melakukan propaganda serta menggalang dukungan rakyat digaris belakang kepentingan Jepang.

Tantangan-tantangan yang dihadapi Jepang dalam menguasai bangsa Indonesia selalu datang bertubi-tubi. Tentara sekutu diantaranya: Amerika, Australia dan Inggris semakin marah atas perbuatan Jepang dalam merebut kekuasaan di Asia. Hal ini menimbulkan kekawatiran di kalangan tentara *Nippon*, akhirnya pemerintah Jepang yang telah mempercayai Soekarno memintanya agar menyiapkan rakyat untuk bersedia dilatih menjadi tentara. Dalam hal ini Jepang bertujuan agar tentara-tentara Indonesia yang dibina dapat membantu situasi mereka yang darurat.

Pada tanggal 3 Oktober 1945 Soekarno memanfaatkan kesempatan itu untuk mengumpulkan generasi bangsa yang merupakan tentara sukarela dengan nama Pembela Tanah Air (PETA) (Bernhard Dahm, 1987:313). Dalam mengemban tugas sebagai tentara, Soekarno dengan bijak memilih tokoh-tokoh yang dapat dipercaya serta mudah dikendalikan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi sistem Jepang dalam menguasai pikiran generasi bangsa. Dirinya memilih Gatot Mangkupradja menjadi pemimpin PETA.

Tahun 1944 Amerika berhasil merebut pulau Saipan dan Mariana yang terletak di jalan laut antara Jepang dan Indonesia. Pulau-pulau ini merupakan pusat harta karun yang telah dimiliki Asia. Hal ini membuat Jepang semakin sulit serta tersempit diri dalam mengelolah negara jajahan, sehingga tanggal 7 September 1944 Kuniaki Koiso yang merupakan perdana menteri Jepang yang telah menggantikan kedudukan Hideki Toyo, ia mengumumkan akan secepatnya memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia (Cindy Adams, 2007:237).

Pada tanggal 1 Maret 1945 merupakan hari lahirnya Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dengan bahasa Jepang *Dokuritsu Junbi Cosakai*. Badan ini dibentuk oleh pemerintah Jepang yang bernama Kuniaki Koiso, dengan tujuan untuk menepati janji yang telah disampaikan kepada rakyat Indonesia. Tanggal 29 April 1945 BPUPKI diresmikan dan ditetapkan sebagai badan yang akan mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan

pembentukan Negara Indonesia, serta mempersiapkan hal-hal penting mengenai tata pemerintah Indonesia merdeka. Dari berbagai usulan dalam sidang BPUPKI hingga munculnya berbagai proses musyawarah, akhirnya seluruh anggota badan penyelidik menyepakati satu kesepakatan yang dikenal dengan nama Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*). Setelah berakhir sidang ke dua akhirnya BPUPKI dibubarkan tepat pada tanggal 7 Agustus 1945 sebab dianggap telah menyelesaikan tugasnya.

BPUPKI yang telah dibubarkan kemudian digantikan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dengan bahasa Jepang *Dokuritsu Junbi Inkai* yang didirikan pada tanggal 7 Agustus 1945. Dalam pembentukan panitia ini Soekarno ditunjuk sebagai ketua, Hatta sebagai wakil ketua sedangkan Ahmat Soebarjo sebagai penasehat. Pada tanggal 14 Agustus 1945 ketika para tokoh PPKI pulang dari Dalat dalam menyampaikan kepada Hisaichi Terauchi (panglima angkatan darat Jepang) atas pembubaran BPUPKI menjajadi PPKI yakni: Soekarno, Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat, dari situ terdengar bahwa Jepang telah mengalami pengeboman dari negara sekutu atas Hiroshima dan Nagasaki dengan menggunakan bom atom oleh Amerika. Hal ini mengakibatkan tentara *Nippon* menyerah kalah dalam melawan bangsa sekutu.

Kekosongan kekuasaan di Indonesia dimanfaatkan para golongan muda (Syahrir) untuk memaksa golongan tua (Soekarno–Hatta) agar segera memproklamasikan kemerdekaan, sehingga tanggal 16 Agustus 1945 Soekarno, Hatta dan Soebarjo menyusun teks proklamasi tepat di rumah Laksamana Maeda dan kemudian ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas persetujuan PPKI.

Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jln. Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta yang merupakan hari lahirnya kemerdekaan bangsa Indonesia. Di sana Soekarno secara sah memproklamasikan kemerdekaan dan dinyatakan bebas dari genggaman bangsa penjajah.

Simpulan

Soekarno merupakan salah satu tokoh nasional yang paling dikagumi di Indonesia, dan sekaligus merupakan salah satu tokoh yang menjadi inspirasi dan

pembakar semangat bagi generasi bangsa lewat pidatonya. Ia lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya Jawa Timur, yang diberi nama Kusno Sosrodihardjo. Soekarno merupakan anak ke dua dari pasangan Soekemi dan Ida Ayu Nyoman Rai.

Terjunnya Soekarno pertama sekali di dunia politik berawal semenjak dirinya tinggal di rumah Tjokroaminoto di kota Surabaya. Di sana Soekarno mendapat didikan kejiwaan dan pelajaran berjuang di tempat lapangan politik Tjokroaminoto. Pada tanggal 4 Juli 1927 ia bersama teman-temannya secara sah mendirikan partai Perserikatan Nasional Indonesia (PNI). Dari keberhasilan yang telah diraih PNI dalam memikat dan membangkitkan semangat rakyat mengundang kecemburuan dari pihak pemerintah kolonial, sehingga hal ini mengakibatkan Soekarno ke luar masuk dalam penjara selama berlangsungnya perlawanan pada penjajahan Belanda.

Kemunduran pemerintah kolonial di Indonesia berawal semenjak para tentara Jerman menyerbu negeri Belanda 1940. Hal ini mengakibatkan lemahnya sistem pemerintahan kolonial baik dari negara asalnya maupun di negara jajahan. Keprihatinan ini dimanfaatkan Jepang dalam merebut kekuasaannya di Indonesia. Kedatangan Jepang di Indonesia mengundang kecemburuan dari pihak sekutu diantaranya: Amerika, Australia dan Inggris. Pada tanggal 1 Maret 1945 merupakan hari lahirnya Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) badan ini menyepakati satu kesepakatan bersama yaitu Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*). Setelah Hiroshima dan Nagasaki di bom oleh Amerika, hal ini mengakibatkan tentara *Nippon* menyerah Akhirnya Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jln. Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta, di sana Soekarno secara sah memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan dinyatakan bebas dari genggaman bangsa penjajah.

Daftar Pustaka

- Adams, Cindy. 2007. *Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. (terjemahan: Syamsu Hadi). Jakarta: Yayasan Bung Karno.
- Dahm, Bernhard. 1987. *Soekarno dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: IKAPI.
- Jonar Situmorang. T.H. 2014 *Bung Karno: Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pramono. S.B. dan Dessy Harahap. 2013. *Pemimpin Yang Dirindukan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Taufik Adi Susilo. 2008. *Soekarno: Biografi Singkat 1901-1970* Jogjakarta: Garasi House Of Book.